

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara *Burnout* dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja di Jurusan Sistem Informasi STIKOM Bogor, maka Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. *Burnout* adalah suatu perasaan putus asa dan tidak berdaya yang diakibatkan oleh stress berlarut-larut yang berkaitan dengan pekerjaan dan pembelajaran di bangku perkuliahan.
2. Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan atau keinginan yang timbul dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuan individunya guna berprestasi dalam aktivitas belajar.
3. Berdasarkan analisis data dan informasi penelitian, maka terbukti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *burnout* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja di jurusan sistem informasi STIKOM Bogor.
4. Dari hasil perhitungan diperoleh data bahwa *burnout* mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 35.33%.
5. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *burnout* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja di jurusan sistem informasi STIKOM Bogor. Hubungan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *burnout* maka semakin rendah motivasi berprestasi mahasiswa.

6. Berdasarkan hasil penelitian, *burnout* pada mahasiswa bisa diakibatkan oleh metode pembelajaran yang membosankan di dalam kelas.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa *burnout* mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja di jurusan sistem informasi STIKOM Bogor. Hal ini berarti bahwa *burnout* salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja. Indikator paling dominan dari variabel motivasi berprestasi adalah mencapai kesuksesan. Hal ini disebabkan karena setiap individu selalu ingin mencapai kesuksesan yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Sedangkan dari variabel *burnout* yang paling dominan adalah pencapaian profesional. Mahasiswa yang memiliki *burnout* tinggi cenderung mengalami penurunan pencapaian profesional.

Walaupun bukan hanya *burnout* yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja di STIKOM Bogor karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris *burnout* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada mahasiswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka Peneliti menyampaikan saran – saran kepada STIKOM Bogor, yaitu :

1. Bagi mahasiswa yang memiliki *burnout* tinggi harus mampu mengatur waktu antara belajar dan bekerja serta terus memotivasi diri sendiri agar dapat mencapai indeks prestasi yang lebih tinggi. *Burnout* dapat diminimalisir jika mahasiswa tersebut mampu mengatur dirinya sendiri dan selalu berpikir positif.
2. Dan juga STIKOM diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Dengan cara mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif sehingga mahasiswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran di kelas.